

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan diatas mengenai peran orang tua dalam menghadapi perkembangan anak penyandang autisme di perumahan Pondok Majapahit 1, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan yang ditunjukkan Faisal pada awalnya terlihat biasa seperti anak lainnya, tetapi seiring berjalannya waktu Faisal menunjukkan ciri-ciri yang tidak biasa, seperti mengulang kata yang didengarnya (*ekolalia*), suka menyendiri (*hipo*), mengulang sesuatu yang tidak memiliki tujuan (*stereotip*), suka mengamuk (*tantrum*), dll. Perilaku yang ditunjukkan Faisal mengarah pada autisme. Walaupun penyebabnya belum diketahui dengan pasti, tetapi jika dilihat dari silsilah keluarga, keluarga dari Bapak Taufik dan Ibu Sri Murni ada anak yang *Down Syndrom*.
2. Peran dan bimbingan orang tua terhadap anak autisme sebagai guru yang selalu mengajarkan segala pembelajaran yang baik untuk kehidupan, sebagai terapis yang memberikan terapi yang dibutuhkan untuk anak autisme, serta sebagai motivator yang selalu memotivasi agar lebih mandiri dan sembuh dari autismenya. Anak yang berkebutuhan khusus seperti autisme dapat mempunyai masa depan, jika orang tuanya sangat mengerti, memahami dan telaten dalam membimbing anaknya untuk jauh lebih baik. itu juga yang dibuktikan ibu Sri Murni yang mempunyai anak autisme seperti Faisal, dengan ketelatenan, ketekunannya, dan perjuangannya untuk membuat Faisal sembuh, semuanya menjadi mungkin, Faisal sekarang dapat bekerja, mandiri, dan menjadi kebanggaan orang tuanya.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis memberikan saran seperti berikut:

1. Bagi ibu Sri Murni

Dengan perjuangannya, dengan cara dan kegigihannya, disarankan untuk ibu Sri membuka rumah terapi bagi anak-anak seperti Faisal yang menyandang autisme, atau memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang memiliki anak seperti Faisal ini, karena banyak orang tua disana yang bingung harus memberi pengasuhan seperti apa kepada anaknya yang mempunyai autisme dan banyak orang tua yang memberikan pengasuhan yang salah kepada anaknya seperti mengurung anaknya dan hanya menitipkan di yayasan-yayasan tertentu. Karya karya yang telah bu Sri hendaknya lebih dikembangkan lagi. Dimana berinovasi dalam membuat buku buku tentang pengasuhan yang diberikan kepada Faisal. Dimana karya karya itu nanti bisa dibaca lebih banyak orang dan dapat dijadikan sebagai refrensi orangtua orangtua yang mengalami nasib sama seperti bu Sri Murni.

2. Bagi Faisal

Untuk Faisal, jangan pernah menyerah untuk berjuang dan berkarya dan berikan semangat dan motivasi untuk anak-anak seperti Faisal, supaya mereka bisa lebih kuat dan tangguh dan mempunyai semangat yang lebih untuk sembuh. Terus berusaha, berkarya, dan berinovasi lebih agar bisa memberikan contoh pada anak lainnya agar bisa mencontoh dirinya. Berusahalah untuk lebih mandiri untuk tidak lagi tergantung dengan ibu Sri Murni, mungkin sekarang ini sudah terlihat mandiri tetapi peneliti merasa kemandiriannya itu kurang dan masih tergantung dengan ibu Sri Murni, jadi peneliti harapkan untuk tetap belajar untuk bisa lebih mandiri dari sebelumnya jadi jika besok Ibu Sri sudah tidak ada lagi, Faisal dapat bisa melanjutkan hidupnya dengan kekuatannya sendiri.

3. Bagi pembaca dan masyarakat umum

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat yang mempunyai anak autis untuk bisa mencontoh dan mempraktekkan yang dilakukan oleh Ibu Sri Murni terhadap Faisal yang memiliki autis sehingga Faisal terlepas dari autisnya. Dan diharapkan agar skripsi ini bisa menjadi motivasi agar bisa lebih menghargai dan menyayangi anak-anak spesial lainnya, agar tidak ada lagi anak yang dikurung dipasung ataupun ditelantarkan oleh orangtuanya.

